

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah Peneliti melakukan observasi dan wawancara mengenai hal-hal yang berkaitan dengan Musik iringan tari *Tepulout* di Sanggar Seni Kite Sungailiat Kabupaten Bangka, Maka didapatkan kesimpulan yang berisi tentang uraian dan penjelasan dari identifikasi dan perumusan masalah, sehingga dapat menjawab semua pertanyaan penelitian. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, peneliti menyimpulkan bahwa dalam musik iringan tari *Tepulout* terdapat hal-hal yang menarik untuk diteliti. Hal tersebut dapat dilihat dari proses kreatif pembuatan musik iringan tari *Tepulout*, susunan musik iringan tari *Tepulout*, keberagaman alat musik yang digunakan dan keselarasan iringan musik dengan gerakan tari.

Proses kreatif penggarapan musik iringan tari *Tepulout* melalui beberapa tahapan. Tahapan-tahapan tersebut yaitu pertama komponis mengamati adegan tari yang sedang di garap oleh penata tari sambil mencari ide komposisi musik yang sesuai dengan gerakan tariannya. Kedua, setelah menemukan ide kemudian komponis mulai membuat komposisi musiknya dalam hal ini mengenai rasa, dinamika dan suasana per adegan tari. Ketiga, Komposisi musik yang sudah dibuat kemudian coba disatukan bersama dengan gerakan tariannya, pada tahap ini komponis dan penata tari saling berkomunikasi apabila ada bagian musik atau tariannya yang dirasa kurang sesuai akan di evaluasi bersama dan diubah untuk disesuaikan kembali agar menghasilkan gerakan tari dan musik yang dianggap paling sesuai dengan tema dan alur cerita dalam karya *Tepulout*.

Secara keseluruhan musik iringan tari *Tepulout* terdiri dari 7 bagian. Setiap bagian mempunyai struktur yang berbeda, dapat dilihat dari tempo, penggunaan alat di setiap bagian, dan pola tabuhan atau melodi musik iringan yang berbeda. Meski demikian setiap bagian memiliki keterkaitan dengan bagian yang lain dan mendukung gerakan tari *Tepulout*.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas ada beberapa hal yang perlu disampaikan untuk dijadikan bahan pertimbangan pihak-pihak terkait, adapun saran-saran yang dimaksud yaitu bagi:

1. Sanggar Seni Kite Sungailiat Kabupaten Bangka: disarankan untuk memiliki suatu arsip dokumentasi yang lebih baik ,berupa video maupun notasi selama proses penggarapan karya baru agar setiap proses pembuatan suatu karya lebih maksimal dan terorganisir, dan bisa digunakan sebagai salah satu bahan evaluasi. Selain itu dibutuhkan suatu sistem latihan yang lebih jelas dan sistem perekrutan pemain yang lebih terorganisir dengan baik agar regenerasi pemusik di Sanggar Seni Kite terus berjalan dan Sanggar Seni Kite tetap eksis di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
2. Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung: melihat pentingnya fungsi sanggar seni sebagai wadah pengembangan pelestarian budaya daerah di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung umumnya dan di daerah Sungailiat khususnya, diharapkan agar bisa lebih memberikan dukungan kepada Sanggar-sanggar yang ada di Bangka Belitung umumnya dan Sanggar Seni Kite khususnya, baik dalam bentuk sarana dan prasarana latihan maupun pengadaan program beasiswa pendidikan kepada para musisi muda yang berprestasi/berpotensi di bidang seni. untuk kemajuan kesenian Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
3. Peneliti lanjutan: penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut sehingga mampu memberikan sumbangan yang berkmana baik secara teoretis maupun praktis. Bahkan tidak menutup kemungkinan untuk lebih mengembangkan interpretasinya. Segala kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi untuk melakukan penelitian selanjutnya. Segala bentuk tindak lanjut dari penilaian hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan dan menyempurnakan kekurangan bagi penelitian sebelumnya, sehingga penelitian selanjutnya memiliki nilai kegunaan dan manfaat yang lebih baik.